

171320200505_-
_TIOLM_Penggunaan_Data_Ekst
ernal_dan_Internal.docx
by

Submission date: 05-Jun-2021 07:13PM (UTC+0700)

Submission ID: 1600892762

File name: 171320200505_-_TIOLM_Penggunaan_Data_Eksternal_dan_Internal.docx (31.61K)

Word count: 5177

Character count: 35758

PENGUNAAN DATA EKSTERNAL DAN INTERNAL PADA SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM PROGRAM BEASISWA AKTIVIS DI RUMAH AMAL SALMAN KOTA BANDUNG

¹Firda Dwi Anjani, ²Soni Akhmad Nulhaqim, ³Gigin K Basar

¹³
¹Program Magister Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Padjadjaran

^{2,3}Departemen Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
³³ Universitas Padjadjaran

firda20006@mail.unpad.ac.id, soni.nulhaqim@unpad.ac.id, gigin@unpad.ac.id

ABSTRAK

Rumah amal salman merupakan organisasi layanan manusia dimana kegiatan pelayanannya berupa pengumpulan, pengelolaan, dan pendistribusian dana ZISWAF (Zakat, Infaq, Shadaqah, dan Wakaf). Pendistribusian zakat dilakukan dalam bentuk program, salah satunya adalah program beasiswa aktivis. Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan data eksternal dan internal pada sistem informasi manajemen dalam program beasiswa aktivis di rumah amal salman. Pendeskripsian diawali dengan penjabaran mengenai gambaran profil rumah amal salman, serta dilanjutkan dengan pembahasan mengenai penggunaan data eksternal dan internal pada sistem informasi manajemen rumah amal salman dalam program beasiswa aktivis. Pertimbangan penggunaan data eksternal dan internal merupakan hal penting dalam rangka menghasilkan informasi yang ¹⁵prehensif, tepat, serta dapat bermanfaat bagi kepentingan organisasi. Metode penelitian pada artikel ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam, observasi non-partisipatif, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rumah amal salman mempertimbangkan penggunaan data eksternal dan internal pada sistem informasi manajemen dalam rangka pengambilan keputusan untuk mendukung keberlanjutan program beasiswa aktivis.

Kata Kunci: organisasi layanan manusia; sistem informasi manajemen; tipe data eksternal; tipe data internal

ABSTRACT

Rumah amal salman is a human service organization where its service activities are in the form ⁴²collecting, managing, and distributing ZISWAF (Zakat, Infaq, Sadaqah, and Waqf). ²⁹distribution of zakat is carried out in the form of programs, one of which is the beasiswa aktivis program. This article aims to describe the use of external and internal data on management information systems in the beasiswa aktivis program in rumah ³⁰al salman. The description begins with a description of the profile de-³⁶scription of rumah amal salman, and is followed by a discussion of the use of external and internal data in the management information system for decision making in the beasiswa aktivis program. Consideration of internal and external data input is important in order to produce comprehens-¹⁸accurate, and useful information for the benefit of the organization. The research method in this article uses a qualitative approach. Data collection was carried out by in-depth interviews, non-participatory observation, and documentation study. The results show that rumah amal salman considers the use of external and internal data on the management information system in making decisions to support the sustainability of the beasiswa aktivis program.

Keywords: human service organization; management information system; external data type; internal data type

A. PENDAHULUAN

Global Islamic Finance Awards (GIFA) yang merupakan ajang penghargaan tingkat internasional bergengsi bagi dunia keuangan Islam pada tahun 2020 memberikan penghargaan kepada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Indonesia di kategori Organisasi Zakat Dunia sebagai negara dengan pendistribusian zakat terbaik (*Global Islamic Finance Awards*, 2021). Hal tersebut sebagai bentuk pengakuan atas luasnya jangkauan wilayah sasaran penerima zakat, serta beragamnya inovasi pendistribusian dana zakat yang diwujudkan dalam bentuk program untuk membantu dan memberdayakan kelompok penerima zakat. Sejalan dengan itu, Atabik (2015) menyatakan bahwa pendistribusian zakat yang dilakukan secara adil dan menyeluruh ke setiap daerah-daerah, tidak terlepas dari peran lembaga amil zakat daerah yang telah mendapat rekomendasi Baznas untuk menghimpun, mengelola, dan mendistribusikan zakat sesuai dengan UU No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.

Salah satu lembaga amil zakat milik daerah khususnya Kota Bandung yang memiliki legalitas melakukan kegiatan tersebut adalah rumah amal salman. Hal ini sesuai dengan SK No. 624 dari Kementerian Agama Provinsi Jawa Barat mengenai izin operasional rumah amal salman sebagai lembaga amil zakat. Rumah amal salman merupakan organisasi nirlaba (*non-profit*) yang kegiatan pelayanannya berupa pengumpulan, pengelolaan, dan penyaluran dana ZISWAF (Zakat, Infaq, Shadaqah, dan Waqaf). Organisasi ini memberikan pelayanan dalam bentuk program yang berfokus pada pengembangan pendidikan, ekonomi dan pemberdayaan sumber daya manusia, serta kesehatan masyarakat. Pelayanan-pelayanan organisasi tersebut serta praktik-praktik ekonomi sebagai penopang keberlanjutan organisasi didasarkan pada nilai-nilai ajaran agama khususnya Islam.

Organisasi layanan manusia dengan basis agama seperti rumah amal salman dikategorikan sebagai *faith base organization*, dimana juga termasuk dalam bagian dari organisasi layanan manusia atau *human service organization*. Hal ini karena fokus yang sama, yakni membawa misi sosial berupa pemberian pelayanan kepada masyarakat dengan menganggap tabu pembicaraan mengenai pembagian keuntungan materi bagi internal organisasinya (Lendriyono, 2017). Organisasi layanan manusia memiliki pengertian

sebagai wadah yang dibentuk dengan tujuan untuk membantu masyarakat memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, Kettner (2002) menyatakan bahwa organisasi harus memiliki sistem informasi manajemen yang mampu mengolah data eksternal dan internal dengan cepat dan tepat menjadi informasi yang komprehensif dalam rangka pengambilan keputusan untuk kepentingan organisasi.

Sistem informasi manajemen adalah suatu sistem yang dirancang untuk melakukan pemrosesan data kemudian mengubahnya menjadi informasi guna mendukung pengambilan keputusan pada kegiatan manajemen dalam suatu organisasi (Rusdiana & Irfan dalam Fibriany, 2016). Sistem informasi manajemen untuk memberikan kontribusi positif pada pengambilan keputusan yang berpengaruh pada jalannya suatu program dalam organisasi (Fionita & Magdalena, 2015). Rumah amal salman sebagai organisasi layanan manusia menggunakan data-data yang kemudian diolah melalui sistem informasi manajemen menjadi informasi untuk pengambilan keputusan dalam rangka mendukung keberlangsungan program beasiswa aktivis.

Beasiswa aktivis adalah program apresiasi dan pembinaan bagi aktivis masjid dan/atau kampus dalam rangka membentuk *leading figure* masa depan. Fasilitas beasiswa ini tidak hanya pemberian dana apresiasi per-bulan saja selama 1 (satu) tahun, melainkan juga pelaksanaan kegiatan pembinaan rutin setiap bulan, penyelenggaraan kegiatan sosial, serta kegiatan-kegiatan lain yang dapat meningkatkan kapasitas dan memperluas *networking* penerima beasiswanya. Rangkaian kegiatan yang beragam, adanya fasilitas dana apresiasi, serta sasaran penerima program yang menjangkau seluruh daerah di Indonesia, menunjukkan bahwa beasiswa aktivis memerlukan sumber pendanaan yang stabil dan optimal untuk keberlanjutannya.

Sejak resmi diselenggarakan pada tahun 2018, beasiswa aktivis konsisten melaksanakan rangkaian kegiatan peningkatan kapasitas bagi penerima beasiswanya. Bahkan dana apresiasi yang diterima per-bulan dan kuota penerima beasiswa pun mengalami penambahan. Namun disisi lain, terdapat penelitian yang mengatakan bahwa hambatan dari pelaksanaan program yang dikelola oleh organisasi layanan manusia *non-profit* yakni saat menentukan sumber-sumber pendanaan untuk mendanai kegiatan-kegiatan di dalam program. Jika

suatu organisasi dalam melaksanakan program mengalami kendala dalam sumber pendanaan, maka akan menyebabkan program tersebut berada dalam kondisi *discontinue* (Naim, 2018). Penelitian lain menyebutkan bahwa penyebab tidak berjalannya kembali suatu program adalah karena sistem informasi manajemen organisasinya tidak memperhatikan penggunaan data eksternal ekonomi yang padahal jika diolah dapat memberikan informasi terkait langkah penyusunan kebutuhan anggaran program secara tepat (Yusup, 2016).

Berikutnya program beasiswa umumnya hadir dalam rangka membantu memecahkan masalah yang menghambat proses keberlanjutan menempuh studi, yakni terkait kekurangan dana untuk keberlanjutan pendidikan. Oleh karena itu, penyelenggara program beasiswa biasanya mempertimbangkan latar belakang kondisi ekonomi dan sosial calon penerima beasiswanya. Tujuannya agar menghasilkan *output* berupa meningkatnya motivasi dan prestasi belajar penerima beasiswa serta terjaminnya keberlangsungan studi (Roziqin & Yusuf, 2019). Namun program beasiswa aktivis tidak mempertimbangkan latar belakang kondisi ekonomi dan sosial calon penerima beasiswa nya, sehingga *output* yang diperoleh penerima beasiswa aktivis pun akan berbeda. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap organisasi memiliki *output* berbeda dalam pelaksanaan program, yang disebabkan karena penggunaan data internal terkait tujuan organisasi, visi dan misi berbeda pada setiap organisasinya (Kaleb dkk, 2019).

Berdasarkan fakta di atas, dapat diketahui bahwa efektivitas dan efisiensi suatu organisasi dipengaruhi oleh pertimbangan dalam penggunaan data eksternal dan internal pada sistem informasi manajemen untuk kebutuhan pengambilan keputusan yang mana menentukan arah berjalannya suatu program. Sehingga hal ini menjadi menarik bagi peneliti untuk menelaah terkait penggunaan data eksternal dan internal pada sistem informasi manajemen dalam berjalannya program di suatu organisasi layanan manusia.

Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan data eksternal dan internal pada sistem informasi manajemen dalam program beasiswa aktivis di rumah amal salman. Pembahasan ini dibimbing oleh konsep tipe data eksternal dan internal yang dipertimbangkan organisasi untuk dikelola oleh sistem informasi

manajemen menurut Kettner (2002). Poin-poin pembahasan meliputi sistem informasi manajemen dalam organisasi layanan manusia, tipe-tipe data eksternal, serta tipe-tipe data internal yang dibutuhkan organisasi. Dalam artikel juga disajikan hasil penelitian dan pembahasan mengenai gambaran profil rumah amal salman, kemudian dilanjutkan dengan pembahasan mengenai penggunaan data eksternal dan internal pada sistem informasi manajemen rumah amal salman dalam program beasiswa aktivis. Artikel ini diharapkan dapat menjadi referensi pengembangan bagi rumah amal salman karena belum adanya penelitian mengenai penggunaan data eksternal dan internal pada sistem informasi manajemen rumah amal salman, khususnya pada program beasiswa aktivis. Serta kemudian dapat menjadi rujukan penelitian selanjutnya mengenai penggunaan data eksternal dan internal pada sistem informasi manajemen di lembaga amal zakat yang memiliki program terkait pendistribusian zakat konsumtif kreatif berupa beasiswa.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Informasi Manajemen dalam Organisasi Layanan Manusia

Haux (2014) menyatakan bahwa saat ini manusia hidup dalam apa yang disebut pengamat sebagai era reformasi (*information age*), yakni masyarakatnya memanfaatkan teknologi komputer untuk memperoleh informasi dalam rangka kelancaran bekerja bagi para pelaku usaha, pemerintah, maupun organisasi. Informasi merupakan data yang sudah diolah dan berguna bagi penggunaannya dalam rangka pengambilan keputusan (Kursini dalam Rizan, 2013). Sehingga informasi berkaitan erat dengan organisasi karena aktivitas di dalam organisasi diantaranya terkait dengan pengambilan keputusan untuk menentukan arah berjalannya suatu program (Husain & Wibowo, 2002). Kebutuhan akan informasi yang akurat dan tepat waktu pada tahap pengambilan keputusan oleh organisasi menunjukkan perlunya suatu sistem yang terorganisir, dimana di dalamnya data-data dikelola untuk menjadi informasi yang diperlukan bagi organisasi (Rahadi, 2007). Suatu sistem yang mengolah data menjadi informasi tersebut oleh Kettner (2002) disebut sebagai Sistem Informasi Manajemen.

Sistem Informasi Manajemen adalah kumpulan dari manusia dan sumber daya modal di dalam organisasi yang bertanggung jawab mengumpulkan

dan mengolah data untuk menghasilkan informasi yang berguna pada semua tingkatan manajemen, baik di dalam kegiatan perencanaan maupun pengendalian organisasi (Frederick dalam Rizan, 2013). Sedangkan Seti (dalam Hermanto, 2005) menyatakan bahwa sistem informasi manajemen adalah keseluruhan rangkaian sub-informasi yang terkoordinasi secara rasional dan terpadu untuk mentransformasikan data, sehingga menjadi informasi lewat serangkaian cara guna meningkatkan produktivitas organisasi. Berdasarkan hal tersebut, sistem informasi manajemen memainkan peran penting bagi organisasi layanan manusia karena menentukan kualitas informasi untuk pengambilan keputusan pada suatu program yang mempengaruhi efektivitas dan efisiensi organisasi.

Sehingga Kettner (2002) menyatakan bahwa sistem informasi manajemen dalam organisasi layanan manusia harus dipandang dalam perspektif sistem, karena setiap elemen dalam organisasi tidak terpisah dan tidak dapat bekerja sendiri. Elemen tersebut saling berinteraksi dan bertindak saling pengaruh dan mempengaruhi untuk mencapai keseimbangan dalam rangka menciptakan sistem informasi manajemen yang terintegrasi. Namun, terdapat tantangan yang harus dihadapi oleh perencana dan administrator dalam rangka mengembangkan sistem informasi manajemen tersebut. Hal ini berkaitan dengan data apa yang akan digunakan organisasi untuk diolah melalui sistem informasi manajemen. Penentuan tipe data menjadi penting karena nantinya data tersebut akan menjadi informasi yang akan berpengaruh pada pengambilan keputusan untuk menentukan arah jalannya suatu program. Kemudian Kettner dalam sumber yang sama menyatakan bahwa terdapat dua tipe data yang perlu dipertimbangkan penggunaannya oleh organisasi layanan manusia untuk diolah menjadi informasi, yaitu data eksternal dan data internal.

Tipe-tipe Data Eksternal yang Dibutuhkan Organisasi

Kettner (2002) menyatakan bahwa data diperlukan bagi organisasi layanan manusia untuk mengambil keputusan dalam rangka memperluas atau mengurangi pelayanan, mempekerjakan atau memberhentikan staf, mencari sumber pendanaan maupun mengurangi dana pengeluaran. Tipe-tipe data eksternal digunakan untuk menentukan sasaran program pelayanan, mengetahui pihak lain yang dapat bermanfaat dengan merencanakan

mitra kerjasama, serta mengembangkan staf dan inovasi pelayanan. Tipe-tipe data eksternal tersebut terdiri atas data ekonomi, sosiologis, politik, dan teknologi.

Tipe-tipe Data Internal yang Dibutuhkan Organisasi

Tipe-tipe data internal terdiri atas tujuan organisasi serta visi dan misi, perencanaan organisasi, pengoperasian organisasi, sumber daya manusia, sumber daya teknologi, serta sumber keuangan. Kerangka tujuan organisasi serta visi dan misi digunakan sebagai pengingat, bahwa ada visi jangka panjang yang harus dicapai dalam bentuk pelaksanaan program-program yang dirancang untuk mencapai visi tersebut. Sementara itu data mengenai perencanaan organisasi digunakan untuk merancang sistem informasi manajemen, karena tinjauan ulang rencana-rencana akan membuat organisasi merumuskan kegiatan-kegiatan yang direncanakan secara strategis dan berjangka panjang. Perencanaan organisasi yang baik akan membantu suatu organisasi mencapai misi dan tujuan organisasinya. Berikutnya data tinjauan operasi organisasi akan digunakan untuk memanfaatkan sumber daya manusia secara optimal. Artinya organisasi akan menjadi lebih mudah dalam menempatkan staf dengan kualifikasi tertentu untuk berada pada departemen atau divisi tertentu. Selanjutnya data sumber daya teknologi digunakan untuk perkembangan pelayanan organisasi, serta data sumber keuangan digunakan untuk memberikan informasi terkait anggaran dan pendanaan program yang berpengaruh pada keberlanjutan program di dalam organisasi (Kettner, 2002).

C. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik wawancara mendalam, observasi non-partisipatif dan studi dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui beberapa informan yaitu Manajer Program Rumah Amal Salman, Kepala Program Beasiswa Aktivis, serta *Corporate Administrator* di Departemen Operasional. Sementara data sekunder diperoleh dari studi dokumen laporan rumah amal salman dan studi literatur. Data yang terkumpul diolah dan dianalisis dengan teknik reduksi data, penyajian

data, dan penarikan kesimpulan. Lokasi penelitian berada di rumah amal salman.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Profil Rumah Amal Salman

Penelitian dilakukan di rumah amal salman yang beralamat di Jalan Gelap Nyawang Nomor 4 Komplek Masjid Salman ITB Kelurahan Siliwangi Kecamatan Coblong Kota Bandung, Jawa Barat. Rumah amal salman telah berdiri sejak tahun 2007 sebagai lembaga amal zakat di daerah. Prinsip dari rumah amal salman adalah amanah, syariah, *customer oriented*, *growth*, dan ibadah.

Dalam perkembangannya, rumah amal salman mengalami fase peningkatan pelayanan organisasi. Berawal dari lembaga konsultasi zakat, penghimpun zakat, hingga menjadi lembaga pengumpul, pengelola, dan pendistribusi zakat melalui berbagai program. Salah satu pendistribusiannya adalah dalam bentuk program yang bergerak di aspek ekonomi dan pemberdayaan sumber daya manusia, yaitu program beasiswa aktivis. Program ini diselenggarakan di bawah naungan rumah amal salman sejak tahun 2018 dengan dikoordinatori oleh seorang kepala program.

Penggunaan Data Eksternal pada Sistem Informasi Manajemen Rumah Amal Salman dalam Program Beasiswa Aktivis

Kettner (2002) menyatakan bahwa dalam organisasi layanan manusia, perlu melihat bagaimana organisasi mempertimbangkan penggunaan tipe data eksternal yang akan diolah melalui sistem informasi manajemen menjadi informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dalam menentukan arah jalannya suatu program. Tipe-tipe data eksternal terdiri atas data ekonomi, sosiologis, politik, dan teknologi. Berikut akan dibahas mengenai tipe data eksternal yang digunakan organisasi untuk menentukan keberlanjutan program dan organisasi, kriteria sasaran program, mitra kerja, serta rencana inovasi pada pengembangan program dan organisasi.

1. Data Ekonomi

Data ekonomi yang digunakan rumah amal salman bertujuan untuk menentukan sumber pendanaan dan mekanisme penggunaannya untuk mendanai kegiatan-kegiatan dalam program beasiswa aktivis. Data tersebut diolah melalui

sistem informasi manajemen rumah amal salman menjadi informasi yang menyatakan bahwa sumber pendanaan rumah amal salman untuk menunjang program beasiswa aktivis berasal dari dana ZISWAF (Zakat, Infaq, Shadaqah, dan Wakaf). Sehingga diketahui bahwa kontributor pendanaan adalah muzakki, alumni ITB, donatur, masyarakat pengunjung atau *jamaah* masjid salman, serta masyarakat di sekitar lingkungan kampus ITB. Kontributor ini disebut sebagai *retention and development donor*. Sementara itu kontributor lainnya merupakan masyarakat luas yang tidak dibatasi oleh wilayah, karena penghimpunan dilakukan menggunakan media *online* berupa *website*. Kontributor semacam ini disebut sebagai *multichannel fundraising*.

Selanjutnya data ekonomi digunakan dalam rangka membentuk informasi terkait perencanaan dana yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan-kegiatan dalam program beasiswa aktivis. Pengajuan rancangan anggaran untuk suatu program di rumah amal salman ditujukan kepada departemen operasional. Kemudian departemen ini menentukan besarnya alokasi dana untuk masing-masing fokus program. Penganggaran dana untuk program beasiswa aktivis didasarkan pada kebutuhan program yang dijabarkan ke dalam kegiatan-kegiatan serta fasilitas yang diperoleh penerima beasiswa. Kegiatan yang memerlukan pendanaan tersebut meliputi kegiatan pembinaan (*coaching*), kegiatan penugasan (*tasking*) berupa pelaksanaan kegiatan sosial, serta fasilitas dana apresiasi sebesar Rp. 800.000/bulan selama 1 (satu) tahun. Dengan adanya penggunaan data ekonomi yang diolah menjadi informasi ini, rumah amal salman dapat membuat keputusan yang tepat untuk menentukan prospek dan keberlanjutan program beasiswa aktivis serta menjadi upaya meminimalisir hambatan keuangan. Hal ini selaras dengan Yusup (2016) yang menyatakan bahwa bukti sistem informasi manajemen dapat memproses data dengan baik adalah program yang ada dapat terus berjalan tanpa hambatan pengelolaan keuangan.

2. Data Sosiologis

Data sosiologis digunakan rumah amal salman untuk menentukan sasaran program dan identifikasi kekuatan organisasi dalam rangka keberlanjutan program beasiswa aktivis. Data tersebut diolah melalui sistem informasi manajemen rumah amal salman menjadi informasi berupa standar baku kriteria penerima beasiswa aktivis yang meliputi

mahasiswa/i muslim dengan latar belakang pendidikan sedang berada di jenjang S1/D3/sederajat, berasal dari PTN dan PTS di Indonesia, memiliki kemampuan bahasa inggris atau bahasa asing, serta aktif berkegiatan di kampus/atau masjid. Program beasiswa aktivis juga membuat keputusan terkait persyaratan khusus yang menjadi pembeda dengan program beasiswa lain, yaitu calon penerima beasiswa aktivis telah atau nantinya bersedia mengikuti kegiatan SSC dan LMD sebagai bentuk pola pembibitan awal. Program beasiswa aktivis tidak menentukan rentang usia penerima beasiswa nya, melainkan berdasarkan angkatan dalam jenjang pendidikan. Profil penerima beasiswa berada di segala tingkat, baik tingkat satu sampai pada tingkat akhir. Namun terdapat ketentuan bagi pendaftar tingkat akhir, yaitu maksimal berada dalam waktu 6 bulan sebelum dinyatakan lulus masa pendidikan.

Cakupan wilayah penerima beasiswa aktivis pada tahun 2018-2020 hanya di beberapa wilayah saja meliputi Bandung Raya, Jatinangor, Semarang, Jakarta, Yogyakarta, dan Surabaya. Namun sejak tahun 2021 cakupan wilayahnya semakin luas yakni seluruh wilayah di Indonesia dengan jumlah penerimanya mencapai 80 orang per-tahun (memungkinkan mengalami kenaikan). Program beasiswa aktivis tidak memperhatikan latar belakang kondisi sosial ekonomi penerima beasiswanya, karena program ini terbentuk dengan tujuan awal ingin memfasilitasi dan mengapresiasi para aktivis masjid salman yang telah berkontribusi menghidupkan masjid melalui kegiatan-kegiatan yang bermanfaat. Kemudian tujuan tersebut berkembang yaitu untuk memfasilitasi para aktivis kampus/masjid yang telah aktif berkontribusi dan bermanfaat dimanapun wilayahnya. Sehingga hal ini selaras dengan Utomo (2011) yang menyatakan bahwa jika program beasiswa tidak mensyaratkan latar belakang kondisi sosial ekonomi calon penerimanya, maka tujuan diselenggarakan program beasiswa tersebut adalah untuk memberikan apresiasi terhadap prestasi yang telah diraih oleh penerima beasiswanya.

Berikutnya data sosiologis mengenai identifikasi kekuatan rumah amal salman untuk keberlanjutan program beasiswa aktivis digunakan rumah amal salman dan diolah menjadi informasi yang mendeskripsikan potensi keunggulan rumah amal salman dibandingkan dengan organisasi lain yang memiliki program serupa. Tanny & Putri (2017) menyatakan bahwa jika organisasi mengetahui potensi keunggulannya maka

organisasi tersebut lebih percaya diri dalam menghadapi pesaing dan lebih besar keinginan untuk mempertahankan eksistensinya. Potensi keunggulan dan kekuatan rumah amal salman adalah dari segi pendanaan yang berasal dari zakat. Dimana mayoritas masyarakat Indonesia merupakan muslim, kemudian adanya kewajiban untuk membayar zakat. Sehingga sumber pendanaan yang berasal dari zakat menjadi keunggulan rumah amal salman, ini juga menjadi peluang kuat untuk mendukung kontinuitas pendanaan yang berdampak pada terjaminnya keberlanjutan suatu program. Selain itu potensi berikutnya adalah sumber daya manusianya yang merupakan para aktivis kampus/masjid dan mampu untuk menciptakan serta melaksanakan proyek-proyek sosial yang bermanfaat bagi masyarakat. Dengan adanya informasi sosiologis ini, rumah amal salman dapat membuat keputusan yang tepat untuk meneruskan program beasiswa aktivis atau tidak dengan menilai ketepatan sasaran dan tersedianya peluang-peluang kekuatan untuk melanjutkan program.

3. Data Politik

Data politik yang digunakan rumah amal salman bertujuan untuk keperluan regulasi, akreditasi, serta pertimbangan menciptakan mitra kerjasama dengan pemerintah, organisasi lainnya, maupun masyarakat. Data tersebut diolah melalui sistem informasi manajemen rumah amal salman menjadi informasi yang menunjukkan bahwa rumah amal salman merupakan lembaga amal zakat daerah yang memiliki legalitas untuk menghimpun, mengelola, serta mendistribusikan dana ZISWAF yang pengoperasiannya berdasarkan SK No. 624 dari Kementerian Agama Provinsi Jawa Barat mengenai izin operasional sebagai lembaga amal zakat. Selain itu rumah amal salman juga merupakan lembaga yang legal secara hukum dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai lembaga amal zakat, sesuai dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam akta pendirian Nomor 02 Tanggal 11 Maret 2017. Kementerian Agama RI memberikan akreditasi "A" sebagai lembaga yang meraih opini audit keuangan Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).

Kemudian dalam hal hubungan kerjasama, rumah amal salman belum memiliki mitra kerjasama yang bersifat berkelanjutan, melainkan hanya bersifat *accidental* seperti dalam perizinan untuk pelaksanaan kegiatan proyek sosial. Selain itu, mitra kerjasama profesional sampai saat ini juga belum

dibangun. Sehingga penggunaan data politik untuk menjalin kerjasama secara profesional dalam rangka peningkatan pelayanan belum digunakan secara maksimal. Padahal dengan adanya penggunaan data politik yang diolah menjadi informasi ini, rumah amal salman dapat membuat keputusan terkait penentuan prioritas mitra kerjasama yang mendukung kemajuan program beasiswa aktivis. Hal ini selaras dengan Chandra (2014) yang menyatakan bahwa jika antar organisasi mampu menjalin kerjasama atau hubungan kemitraan dengan prinsip saling membutuhkan dan saling membesarkan, maka organisasi yang terlibat kerjasama tersebut akan meraih keuntungan bersama.

4. Data Teknologi

Data teknologi yang digunakan rumah amal salman terkait dengan pemanfaatan peralatan perangkat keras, perangkat lunak, maupun inovasi-inovasi untuk peningkatan pelayanan. Rumah amal salman menggunakan perangkat keras berbasis komputer untuk keperluan pendataan terkait data penerima beasiswa, kesekretariatan, pencatatan keuangan, maupun hal-hal yang mendukung kegiatan administrasi. Selain perangkat keras, terdapat pula perangkat lunak dalam bentuk pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi berbasis internet yang digunakan untuk keperluan penggalangan dana, yakni melalui akses *website*. Kemudian ada pemanfaatan *online form* dan *email* untuk keperluan pendaftaran program beasiswa aktivis, serta penggunaan sosial media untuk keperluan promosi dan publikasi seperti *instagram* dan *whatsapp*. Baru-baru ini rumah amal salman menggunakan aplikasi *tiktok* sebagai media promosi dan publikasi dalam rangka inovasi peningkatan pelayanan.

Penggunaan Data Internal pada Sistem Informasi Manajemen Rumah Amal Salman dalam Program Beasiswa Aktivis

Selain mempertimbangkan data eksternal, dalam menjelajahi sistem informasi manajemen suatu organisasi layanan manusia juga perlu melihat bagaimana organisasi mempertimbangkan penggunaan tipe data internal yang diolah melalui sistem informasi manajemen untuk kepentingan organisasi. Tipe-tipe data internal meliputi tujuan organisasi, visi dan misi, perencanaan organisasi, operasi organisasi, sumber daya manusia, sumber daya teknologi, dan sumber daya keuangan. Berikut

akan dibahas mengenai tipe data internal yang dibutuhkan rumah amal salman.

1. Data Mengenai Tujuan Organisasi, Visi dan Misi

Tujuan rumah amal salman adalah mempertahankan marwah sebagai organisasi nirlaba yang kegiatan pelayanannya berupa pengumpulan, pengelolaan, dan pendistribusian dana ZISWAF (Zakat, Infaq, Shadaqah, dan Wakaf) melalui program yang bergerak pada pengembangan pendidikan, ekonomi dan pemberdayaan sumber daya manusia, serta kesehatan masyarakat. Tujuan organisasi tersebut selaras dengan visi organisasi rumah amal salman yaitu menjadi lembaga amil zakat terbaik, pembentuk *leading figure* pembangun peradaban. Kemudian visi tersebut dijabarkan menjadi lima misi utama yaitu:

- mengembangkan amil yang berbudi, berilmu, bergaul, dan berkarya;
- memaksimalkan teknologi dalam pengelolaan lembaga;
- memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat;
- menciptakan program strategis berbasis pendidikan dan teknologi;
- serta berkontribusi dalam pemikiran dan riset untuk kemajuan gerakan zakat.

Data internal terkait tujuan, visi dan misi tersebut digunakan rumah amal salman untuk menciptakan program-program. Dimana salah satunya membuat program strategis berbasis pendidikan dan teknologi, yakni program beasiswa aktivis.

2. Data Mengenai Perencanaan Organisasi

Data perencanaan organisasi digunakan oleh rumah amal salman untuk diolah menjadi informasi berbentuk perencanaan jangka pendek, menengah, dan panjang. Informasi perencanaan berjangka tersebut diperoleh dari data-data yang terukur. Seperti data mengenai tujuan yang ingin dicapai dalam kurun waktu tertentu, akan digunakan untuk membentuk informasi perencanaan jangka pendek. Kemudian pengolahan data mengenai rencana tindakan yang perlu dilakukan untuk pencapaian tujuan operasional program, akan digunakan untuk membentuk informasi perencanaan jangka menengah. Sementara data mengenai rencana ketercapaian harapan organisasi dalam rentang

waktu yang panjang, akan diolah menjadi informasi yang digunakan untuk merumuskan perencanaan jangka panjang.

3. Data Mengenai Operasi Organisasi

Data mengenai operasi organisasi ini digunakan untuk merumuskan kegiatan-kegiatan dalam program yang diselenggarakan oleh lembaga. Program beasiswa aktivis memiliki dua kegiatan, yaitu:

a. Pembinaan (*Coaching*)

37 Kegiatan ini merupakan kegiatan yang wajib diikuti oleh penerima beasiswa aktivis dengan waktu pelaksanaan yaitu sebulan sekali. Tujuan program ini adalah untuk meningkatkan kapasitas baik *softskill* maupun jiwa kepemimpinan bagi penerima beasiswanya dalam rangka mempersiapkan diri untuk menjadi seorang *leading figures*. Bentuk kegiatannya berupa seminar dengan mengundang pemateri profesional, kemudian kegiatan pelatihan yang disesuaikan dengan kurikulum dalam program beasiswa aktivis, serta kegiatan *outbond* sebagai bentuk interaksi dengan alam untuk nantinya diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Penugasan (*Tasking*)

Kegiatan ini merupakan bentuk kontribusi dan langkah praktik program beasiswa aktivis dalam mencapai *outcomes*-nya yaitu menjadi *leading figures* pembangun peradaban di masyarakat. Bentuk kegiatan ini berupa pembuatan dan pelaksanaan suatu proyek sosial secara berkelompok. Proyek sosial ini dikerjakan dalam dua cara yaitu pertama oleh seluruh penerima beasiswa dalam arti berskala besar (se-Indonesia), dan yang kedua proyek sosial dilaksanakan sesuai wilayah penerima beasiswa atau di lingkungan sekitar tempat tinggalnya. Sumber pendanaan untuk proyek sosial berasal dari rumah amal salman, namun penerima beasiswa juga diperbolehkan mencari sumber pendanaan lain yang disesuaikan dengan kebutuhan anggaran menurut kesepakatan bersama.

4. Data Mengenai Sumber Daya Manusia

Data mengenai sumber daya manusia digunakan rumah amal salman untuk diolah menjadi informasi yang berpengaruh bagi penentuan posisi amil atau pekerja di departemen

serta merencanakan pengembangan kapasitas melalui pelatihan bagi amilnya. Penempatan amil di rumah amal salman berada di dua wilayah yaitu pusat dan cabang. Pengurus pusat terdiri atas Majelis Pembina, Pengurus, Dewan Syariah, Direktur, *General Manager*, *Corporate Secretary*, Departemen Marketing (terdiri atas *Marketing Manager*, *Community Relation*, *Data and Digital*, *Marketing Communication*, *Content Creator*, *Design Creator*, dan *Customer Satisfaction*), Departemen Program (*Program Manager*, *Secretary*, *Vice Manager of Basic Service Area*, *Public Incidental Services*, Kepala Program Beasiswa Baraya, Kepala Program Beasiswa Perintis, Kepala Program Beasiswa Aktivis, Kepala Program Beasiswa Imam Muda Salman, *Head of Affirmative Technology*, *Humanitarian*, *Human Relation & Surveyor* Beasiswa Perintis, *Content Creator & Brand Strategist* Beasiswa Perintis, *Data Analyst & Administrator* Beasiswa Perintis), serta Departemen Operasional (terdiri atas *Operational Manager*, *Accountant*, *Corporate Administrator & Finance*, *Human Resource*, *Corporate Administrator*, and *Logistic*). Sementara pengurus cabang terdiri atas Kepala Jaringan Rumah Amal di Daerah, Kepala Cabang Rumah Amal di Garut, 14 Jakarta, Cirebon, Tasikmalaya, Padang, dan DKI Jakarta.

Berdasarkan informasi di atas dapat diketahui bahwa program beasiswa aktivis dikoordinatori oleh satu orang kepala program. Kepala program tersebut yang menggerakkan amil-amil di rumah amal salman untuk membantu melaksanakan kegiatan-kegiatan dalam program beasiswa aktivis. Selain itu, terdapat *volunteer* dalam komunitas relawan muda yang mendapat wewenang untuk membantu mensukseskan jalannya program ini. Dalam rangka menjaga marwah organisasi, amil yang bekerja di rumah amal salman hampir seluruhnya telah mengikuti kegiatan dan pelatihan di masjid salman maupun sebelumnya pernah menjadi sasaran penerima program di rumah amal salman. Kemudian rumah amal salman juga memfasilitasi amilnya untuk mengikuti pelatihan tertentu yang ditunjuk dan didanai dalam rangka peningkatan kapasitas. Salah satunya yakni mengikuti pelatihan *Professional Coach* dari Erickson Internasional & Vanaya sebagai bentuk dukungan untuk menjadikan amil di rumah amal salman terverifikasi *coach* internasional.

5. Data Mengenai Sumber Daya Teknologi

Data mengenai sumber daya teknologi digunakan untuk membantu mempermudah

pekerjaan para amil baik dalam melakukan pendataan, pencatatan keuangan, kesekretariatan, administrasi, melakukan promosi dan juga publikasi. Data teknologi yang diolah melalui sistem informasi manajemen juga menjadi informasi bahwa rumah amal salman mengikuti perkembangan zaman dan merespon kebutuhan para muzakki akan hadirnya situs pengumpulan dana zakat berbasis *online*. Selain itu, pemanfaatan teknologi juga berdampak pada efektivitas dan efisiensi amil dalam bekerja serta meningkatnya kualitas profesional rumah amal salman sebagai lembaga amil zakat.

6. Data Mengenai Sumber Keuangan

Data mengenai sumber keuangan digunakan rumah amal salman untuk menentukan mekanisme pengumpulan dana, dimana dapat dilakukan secara langsung maupun *online* melalui *website*. Sumber pendanaan tersebut diolah dan didistribusikan pada berbagai program diantaranya adalah program beasiswa aktivis. Mekanisme pengajuan anggaran di rumah amal salman dalam studi kasus beasiswa aktivis adalah bermula dari kepala program beasiswa aktivis bersama manajer program merencanakan dan mengajukan rancangan anggaran yang disesuaikan dengan kegiatan-kegiatan dalam program. Pengajuan ini ditujukan kepada departemen operasional pada bagian *corporate administrator & finance*. Respon dari bagian ini dapat berupa persetujuan maupun perbaikan atau revisi. Jika ada revisi, maka kepala program beasiswa aktivis akan melakukan tinjauan ulang mengenai kegiatan-kegiatan maupun dana apresiasi beasiswa dalam rangka pengurangan jumlah kebutuhan dari program beasiswa aktivis. Tidak ada alternatif sumber pendanaan lain, karena program beasiswa aktivis tidak memungut biaya dari penerima beasiswanya. Artinya sejak proses pendaftaran, kegiatan pembinaan dan penugasan, transportasi, makan, dan akomodasi ditanggung oleh rumah amal salman sebagai penyelenggara program.

E. SIMPULAN DAN SARAN

Rumah amal salman merupakan lembaga amil zakat yang memiliki kewenangan untuk menghimpun, mengelola, dan mendistribusikan 44 ia ZISWAF (Zakat, Infaq, Shadaqah, dan Wakaf) melalui program-program yang berfokus pada pengembangan pendidikan, ekonomi dan pemberdayaan sumber daya manusia, serta kesehatan masyarakat. Salah bentuk penjabaran

fokus program ekonomi dan pemberdayaan sumber daya manusia adalah program beasiswa aktivis. Tujuan dari program ini adalah untuk menciptakan *leading figures* yang aktif berkontribusi dan menebarkan manfaat di lingkungan kampus dan/ masjid.

Dalam pengambilan keputusan untuk menentukan arah jalannya program beasiswa aktivis, rumah amal salman sebagai organisasi layanan n11 usia mempertimbangkan penggunaan tipe-tipe data yang akan diolah melalui sistem informasi manajemen. Data-data tersebut terdiri atas data eksternal dan data internal. Tipe-tipe data eksternal terkait dengan data ekonomi, sosiologi, politik, dan teknologi. Tipe-tipe data ini digunakan oleh rumah amal salman dalam rangka mengetahui keberlanjutan program dan organisasi, penentuan kriteria sasaran program, penentuan mitra kerja, serta inovasi pada pengembangan program dan organisasi.

Selain mempertimbangkan penggunaan tipe data eksternal, rumah amal salman juga mempertimbangkan penggunaan 45 pe-tipe data internal yang akan diolah melalui sistem informasi manajemen menjadi sebuah informasi yang tepat, komprehensif, dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan untuk program beasiswa aktivis. Tipe-tipe data tersebut meliputi tujuan organisasi serta visi dan m6, perencanaan organisasi, operasi organisasi, sumber daya manusia, sumber daya teknologi, dan sumber keuangan. Data internal digunakan sebagai pengingat organisasi bahwa terdapat tujuan jangka panjang yang perlu dicapai, kemudian digunakan untuk menjadi acuan dalam membuat rancangan kegiatan yang selaras dengan tujuan organisasi, pengoptimalan sumber daya manusia, kemungkinan inovasi pelayanan atau pengembangan staf, serta untuk menentukan keberlanjutan program.

Saran terhadap rumah amal salman yaitu perlu dilakukannya pengembangan perolehan data politik melalui peningkatan kerjasama dengan pemerintah, organisasi lain serta masyarakat. Pengembangan data politik baru bertujuan untuk memberikan keuntungan yang memungkinkan hadirnya inovasi dalam rangka peningkatan pelayanan dan kapasitas staf di rumah amal salman. Inovasi tersebut dapat berupa terjalinnya kerjasama yang tetap dan terjadwal, sehingga memungkinkan penjangkauan pelayanan secara lebih luas, khususnya terkait dengan pemerataan wilayah yang dijadikan sebagai sasaran pelaksanaan proyek sosial.

19

DAFTAR PUSTAKA

- Atabik, Ahmad. 2015. *Manajemen Pengelolaan Zakat yang Efektif di Era Kontemporer*. Jurnal ZISWAF. 2 (1): 40-62.
- Chandra, Erbin. 2014. *Peranan Kerjasama Bisnis terhadap Peningkatan Volume Penjualan pada Toko Media Print Pematangsitar*. Jurnal SULTANIST. 2 (2): 5-11.
- Fibriany, Firstiandy W. 2016. *Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pada Pengambilan Keputusan di Departemen SDM*. Jurnal Cakrawala. 16 (2): 1-4.
- Fionita, Ita, Magdalena, Betty. 2015. *Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pada Usaha Kecil Menengah di Provinsi Lampung*. Jurnal Bisnis Darmajaya. 01 (02): 98-107.
- Hermanto, Bambang. 2005. *Fungsi Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Pendapatan Pajak Hotel dan Restoran Pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Bandung*. Jurnal Sosiohumaniora. 7 (1): 15-21.
- Kaleb, Bryan J, Victor P.K Lengkong, Rita N. Taroreh. *Penerapan Sistem Informasi Manajemen dan Pengawasannya di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Manado*. Jurna EMBA. 7 (1): 781-790.
- Kettner. 2002. *Achieving Excellence in The Management of Human Service Organization*. Boston: Allyn and Bacon.
- Lendriyono, Fauzik. 2017. *Strategi Penguatan Organisasi Pelayanan Sosial Berbasis Keagamaan*. Jurnal Sospol. 3 (2): 66-80.
- Machmud, Rizan. 2013. *Peranan Penerapan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Lembaga Pemasyarakatan Narkotika (LAPASTIKA) Bollangi Kabupaten Gowa*. Jurnal Capacity STIE AMKOP Makassar). 9 (3): 409-421.
- Naim, A.H. 2018. *Problematika Fundraising di LAZINUS Kudus*. Jurnal ZISWAF. 5 (2): 277-296.
- Roziqin, Ali & Yusuf, Irfan Murtadho. 2019. *Implementasi Kebijakan Beasiswa Bidikmisi: Studi Kasus di Universitas Diponegoro*. Jurnal Ilmu Administrasi. 8 (2): 110-122.
- Tanny, Felicia Jesslyn & Putri, Rr. Rooswanti. 2017. *Sumber Daya Organisasi dan Keunggulan Bersaing Berkelanjutan di Perdana Elektronik*. Jurnal AGORA. 5 (3): 1-6.
- Utomo, Pramudi. 2011. *Analisis Kontribusi Pemberian Beasiswa Terhadap Peningkatan Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta*. Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan. 20 (1): 67-87.
- Yusup, Maulana. 2016. *Pengaruh Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship. 10 (2): 149-160.
- www.gifaawards.com (diakses pada 24 Maret 2021, pukul 09.13 WIB)
- www.rumahamal.org (diakses pada 24 Maret 2021, pukul 11.20 WIB)

171320200505_-

_TIOLM_Penggunaan_Data_Eksternal_dan_Internal.docx

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jurnal.unpad.ac.id	1 %
Internet Source		
2	hersintapusdika.wordpress.com	1 %
Internet Source		
3	www.its.ac.id	1 %
Internet Source		
4	core.ac.uk	1 %
Internet Source		
5	ejurnal.jayanusa.ac.id	1 %
Internet Source		
6	repository.unair.ac.id	1 %
Internet Source		
7	journal2.um.ac.id	<1 %
Internet Source		
8	pt.scribd.com	<1 %
Internet Source		
9	digilibadmin.unismuh.ac.id	<1 %
Internet Source		

10	digilib.isi.ac.id Internet Source	<1 %
11	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
12	www.4muda.com Internet Source	<1 %
13	kandaga.unpad.ac.id Internet Source	<1 %
14	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %
15	blamakassar.e-journal.id Internet Source	<1 %
16	id.123dok.com Internet Source	<1 %
17	jurnal.akmicirebon.ac.id Internet Source	<1 %
18	seminar.unmer.ac.id Internet Source	<1 %
19	aksioma.unram.ac.id Internet Source	<1 %
20	garuda.ristekbrin.go.id Internet Source	<1 %
21	ndltd.ncl.edu.tw Internet Source	<1 %

22	Muslina Muslina. "Implementasi Teknologi Informasi untuk Meningkatkan Mutu Layanan Perpustakaan", Al-Ma'mun: Jurnal Kajian Kepustakawanan dan Informasi, 2020 Publication	<1 %
23	akuntansi.upi.edu Internet Source	<1 %
24	journal.ipm2kpe.or.id Internet Source	<1 %
25	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1 %
26	sultanist.ac.id Internet Source	<1 %
27	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1 %
28	eprints.radenfatah.ac.id Internet Source	<1 %
29	pesquisa.bvsalud.org Internet Source	<1 %
30	programming.china-pub.com Internet Source	<1 %
31	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
32	Andi Lombar Dini, Harijanto Sabijono, Natalia Gerungai. "ANALISIS PENGUNGKAPAN	<1 %

LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH KOTA
MANADO TAHUN 2015", GOING CONCERN :
JURNAL RISET AKUNTANSI, 2018

Publication

-
- | | | |
|----|--|------|
| 33 | Submitted to Padjadjaran University
Student Paper | <1 % |
|----|--|------|
-
- | | | |
|----|---------------------------------------|------|
| 34 | daftarbeasiswa.com
Internet Source | <1 % |
|----|---------------------------------------|------|
-
- | | | |
|----|--|------|
| 35 | dispورا.jatimprov.go.id
Internet Source | <1 % |
|----|--|------|
-
- | | | |
|----|--|------|
| 36 | huxleyi.files.wordpress.com
Internet Source | <1 % |
|----|--|------|
-
- | | | |
|----|--|------|
| 37 | indahcahyanigobel.student.umm.ac.id
Internet Source | <1 % |
|----|--|------|
-
- | | | |
|----|--|------|
| 38 | journal.iainkudus.ac.id
Internet Source | <1 % |
|----|--|------|
-
- | | | |
|----|--|------|
| 39 | repository.stikes-bhm.ac.id
Internet Source | <1 % |
|----|--|------|
-
- | | | |
|----|-----------------------------------|------|
| 40 | www.neliti.com
Internet Source | <1 % |
|----|-----------------------------------|------|
-
- | | | |
|----|---|------|
| 41 | Andrian Ramadhan, Agus Heri Purnomo, Siti Hajar Suryawati, Maulana Firdaus.
"KAPASITAS ADAPTIF INSTITUSI FORMAL PENGELOLA KAWASAN PERAIRAN DALAM MENDUKUNG RESILIENSI SOSIAL EKOSISTEM | <1 % |
|----|---|------|

TERUMBU KARANG", Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan, 2015

Publication

42

islamicmarkets.com

Internet Source

<1 %

43

123dok.com

Internet Source

<1 %

44

Muhammad Munadi, Muslimah Susilayati. "KINERJA LEMBAGA ZAKAT DALAM PEMBERDAYAAN UMMAT (Studi pada Web Dompot Dhuafa, Lazis NU dan Lazis Muhammadiyah)", INFERENSI, 2016

Publication

<1 %

45

Siti Hajar Loilatu, M Rusdi, Musyowir Musyowir. "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran", Jurnal Basicedu, 2020

Publication

<1 %

46

eprints.iain-surakarta.ac.id

Internet Source

<1 %

47

zombiedoc.com

Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off